

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pembuatan Iklan kartun pasta gigi “Ship Herbal” penulis menggunakan teknik 2D Digital Animation dengan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Membuat konsep dan ide iklan
2. Merancang Naskah
3. Membuat storyboard
4. Perancangan karakter
5. Background
6. Pewarnaan
7. Proses animasi
8. Pengisian suara
9. Editing
10. Rendering/Konversi Animasi Flash (SWF) ke VCD

Hal tersebut diatas telah dibahas dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka sudah dapat diketahui yang dilakukan untuk membuat pengembangan iklan animasi kartun pasta gigi “Ship Herbal” sebagai media promosi agar efektif dan efisien adalah menggunakan aplikasi multimedia. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses pengerjaan animasi 2D digital membutuhkan waktu yang cukup lama serta membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi.
2. Dalam pembuatan animasi ini membutuhkan kesabaran dan ketelatenan saat menggambar objek dalam banyak karakter agar terbentuk animasi yang indah dan tidak kaku.
3. Dengan adanya iklan menggunakan animasi ini, dapat memberi suatu nuansa yang baru dalam menikmati penyampaian informasi produk kepada masyarakat sehingga konsumen melihat hal yang baru dan tertarik membeli produk tersebut.
4. Dengan menggunakan animasi dapat menghemat biaya artis maka dari itu animasi lebih efisien.

5.2 Saran

Dengan adanya iklan pasta gigi menggunakan animasi ini diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kemampuan bersaing.

Setelah menyelesaikan skripsi ini penulis menyampaikan sedikit masukan sebagai berikut:

1. Bagi yang ingin belajar membuat animasi kartun mulailah dengan membuat yang kecil-kecil dahulu, mulai sekarang dan mulai saat ini. Misalnya buatlah satu adegan sederhana itu adalah awal yang baik. Untuk memperkaya penganimasian, banyak-banyaklah melihat adegan film, video klip atau yang lainnya tentang cara pengambilan gambar.

2. Dalam membuat animasi jangan terpaku pada satu software dan satu teknik saja, kombinasikan beberapa teknik yang dimiliki untuk menghasilkan kualitas animasi yang diharapkan.
3. Proses pembuatan animasi iklan ini metode yang digunakan masih tergolong sederhana karena penulis sadar bahwa dalam melakukan pembuatan iklan dengan animasi kartun dibutuhkan pengalaman, ilmu dan bakat yang baik serta kreativitas yang tinggi sehingga karya yang dihasilkan dapat dinikmati oleh para penggunanya.
4. Harapan penulis semoga sistem ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

